

## **RINGKASAN**

**Teknik Pemupukan Padi Organik Varietas IR-64 di Gapoktan Al-Barokah Bondowoso**, Ardian Binar Dwi Ashari, NIM A42150563, Tahun 2019, 68 Hlm. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Iqbal Erdiansyah. SP, MP dan Pembimbing Lapangan Ahmad Farisi, S.ST.

Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon sintetis. Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa pada bidang pertanian organik dan memahami teknik pertanian organik secara benar di Lombok Kulon Al-Barokah Bondowoso dengan melakukan wawancara, observasi, praktek lapang dan studi pustaka. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Maret 2019 sampai 18 Mei 2019 di Lombok Kulon Al-Barokah Bondowoso.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu mahasiswa mampu melaksanakan budidaya pertanian organik serta cara-cara pemupukan dalam pertanian organik 2 teknis pemupukan yaitu pupuk yang diberikan ke dalam tanah dan pupuk yang disemprotkan ke daun. Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon sintetis. Konsentrasi nutrisi hara pada pupuk organik lebih rendah dibandingkan pupuk kimia sintetis. Dengan menggunakan pupuk organik unsur hara dalam tanah akan terjaga dan dapat mudah terserap oleh tanaman sehingga kebutuhan unsur hara akan terpenuhi dengan tanah yang diperlakukan dengan cara organik. Pupuk organik pada dasarnya terdapat dua macam jenis. Pupuk organik padat dan pupuk organik cair.

Pupuk organik padat (POP) yang ditaburkan pada lahan budidaya sebagai pemupukan dasar dan pupuk organik cair (POC) yang disemprotkan pada tanaman sebagai pemupukan susulan. Dosis yang diperlukan untuk POP yaitu 5 – 7 ton/ha dan POC sebanyak 60 liter/ha. Konsentrasi dari POC yaitu 500 ml/14 liter atau 35 ml/liter. Pupuk organik padat berbahan dasar dari sisa – sisa makhluk hidup berupa bahan kering atau padat, seperti kotoran sapi padat, yang kemudian difermentasikan dengan mikroorganisme. Pupuk organik cair dibuat dari sisa – sisa makhluk hidup yang menghasilkan produk pupuk cair yang difermentasi dengan mikroorganisme. Kesimpulan dari praktek kerja lapang yang telah dilaksanakan yaitu mahasiswa mampu melakukan beberapa teknik pemupukan dalam budidaya padi organik khususnya varietas IR-64. Mahasiswa mampu melaksanakan dan memahami proses pembuatan pupuk organik yang diperlukan dalam budidaya pertanian organik. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami mengenai dosis maupun konsentrasi pupuk yang efektif dalam pertanian organik di Gapoktan Al Barokah.